BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA BACAAN AL-QUR'AN OLEH KALANGAN PRA LANSIA DAN LANSIA LANSIA DI MA'HAD NURUL IKHLAS KOMPLEK GARDU MEKAR KELURAHAN SUNGAI LULUT

A. Data Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

1. Biografi Peserta Pra Lansia dan Lansia

Wartini 61 Tahun beralamat di Jl. Pramuka Komplek Rahayu Pembina 4 RT. 16. Ibu Wartini merupakan Pensiunan Guru sejak setahun yang lalu, beliau memutuskan masuk di Lembaga Ma'had Nurul Ikhlas setelah mendapatkan informasi dari teman yang lebih dulu belajar mengaji di Ma'had Nurul Ikhlas tepatnya pada tahun 2014, kurang lebih satu tahun setelah Ma'had Nurul Ikhlas resmi dibuka untuk masyarakat luas. Menurut pemaparan Ibu Wartini memiliki latar belakang miNIM. ilmu agama sehingga pada usia cukup senja memiliki keinginan yang kuat untuk belajar Al-Qur'an, mengingat pada pembelajaran Al-Qur'an pada masa beliau muda hanya berupa tadarus bersama tanpa ada pembelajaran tambahan seperti tajwid dan lainnya.

Hj. Ida Masriah 62 Tahun beralamat di Jl. Gardu Mekar Indah RT. 14. Sebagai seorang Ibu Rumah Tangga, Ibu Ida panggilan beliau lebih memiliki banyak waktu luang bersama Al-Qur'an dan kajian lainnya. Ketertarikan Ibu Ida untuk mengikuti pembelajaran di Ma'had Nurul Ikhlas ini di awali dengan keinginan beliau membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga setelah setahun Ma'had Nurul Ikhlas berdiri Ibu Ida memberanikan diri mendaftar sebagai peserta. Ibu Ida sendiri mendapatkan informasi seputar Ma'had Nurul Ikhlas melalui

selebaran yang dibagikan mengingat rumah beliau sangat berdekatan dengan lokasi Ma'had Nurul Ikhlas.

Hj. Rosita 58 Tahun sekarang bertempat tinggal di Jl. Komplek Rahayu Pembina 3 No. 02 RT. 23, Ibu Rosita merupakan seorang Pensiuanan Administrasi Kantor. Jauh sebelum masa pensiun Ibu Rosita telah belajar mengaji di Ma'had Nurul Ikhlas yaitu pada tahun 2014. Berawal dari keinginan Ibu Rosita belajar membaca Al-Qur'an kembali, meskipun dulu ketika masih muda Ibu Rosita telah sering khatam membaca Al-Qur'an bersama guru-guru beliau namun hal itu dirasa masih kurang mengingat masih banyak keilmuan Al-Qur'an yang tidak diketahui seperti Ilmu Tajwid, Gharib dan lainnya. Informasi seputar Ma'had Nurul Ikhlas didapatkan melalui teman yang telah lebih dulu mengikuti pembelajaran di Ma'had Nurul Ikhlas yaitu Ibu Ida dan Ibu Wartini.

Hj. Faridah 58 Tahun alamat di Jl. Komplek Agraria RT. 15 di samping Mesjid Nurul Ikhlas (ruang induk Ma'had Nurul Ikhlas). Sebagai seorang Ibu Rumah Tangga, Ibu Faridah memiliki cukup banyak waktu dan semangat besar dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini jelas terlihats sejak awal pertama Ma'had Nurul Ikhlas resmi dibuka, Ibu Faridah sangat tertarik untuk mengikuti pendaftaran yaitu pada tahun 2013, meski terdapat sedikit rasa kurang percaya diri atas kemampuan bacaan Al-Qur'an beliau namun itu semua tidak mempengaruhi keinginan Ibu Faridah untuk belajar Alqur'an.

Sri Ningsih 65 Tahun alamat Jl. Komplek Gardu Mekakr Indah RT. 15 No. 74 merupakan seorang Pensiunan Guru. Ketertarikan Ibu Sri dengan Ma'had Nurul

Ikhlas berawal dari kecemasan terhadap bacaan Al-Qur'an beliau, karena pada saat itu Ibu Sri sama sekali tidak mengenal cara membaca Al-Qur'an aturan berhenti dan memulai (*Waqaf Ibtida'*). Pada tahun 2013 ketika awal Ma'had Nurul Ikhlas diresmikan, Ibu Sri memberanikan diri untuk mengikuti pendaftaran, dan hingga saat ini bukan hanya (*Waqaf Ibtida'*) pembahasan lain seperti bagaimana tempat keluarnya setiap huruf, sifat huruf, hukum tajwid dan lainnya menjadi nilai plus yang beliau rasakan setelah belajar di Ma'had Nurul Ikhlas.

Hj. Ratna Pratama berusia 63 Tahun, sekarang beralamat di Banjar Indah 6 KM. 05 Banjarmasin Selatan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Melalui anak beliau (Ibu Mudah dan Ibu Mahreeta), Ibu Ratna mendapatkan informasi dan dorongan tambahan untuk kemudian mewujudkan keinginannya membaca Al-Qur'an kembali di usia yang cukup senja. Latar belakang keilmuan agama yang dirasa cukup, saat itu membuat Ibu Ratna mengurungkakn niat untuk belajar Al-Qur'an kembali. Namun setelah mengetahui Ma'had Nurul Ikhlas melalui anak-anak beliau yang juga belajar disana, Ibu Ratna kemudian memutuskan untuk ikut belajar mengaji di Ma'had Nurul Ikhlas pada Tahun 2019.

Ibu Jamrah umur 55 Tahun beralamat di Jl. Pembangunan 01 Ujung RT. 17 RW. 02 No. 123 Banjarmasin Barat. Sebagai seorang Ibu Rumah Tangga, Ibu Jamrah merasa perlu mengisi kegiatan keseharian dengan kegiatan Positif. Informasi dari teman Ibu Jamrah yaitu Ibu Anik membuat beliau tambah semangat, Ibu Anik menjelakan kepada Ibu Jamrah jika di Ma'had Nurul Ikhlas ini bukan hanya membaca Al-Qur'an, peserta juga di ajak belajar dan mempraktikan ilmu Tajwid yang telah disampaikan. Kemudian atas saran dari teman beliau yang juga

telah belajar di Ma'had Nurul Ikhlas (Ibu Anik), akhirnya pada Tahun 2019 awal Ibu Jamrah memutuskan masuk di Ma'had Nurul Ikhlas sebagai peserta.

Usrek Hariyani 58 Tahun alamat Jl. Cengkeh RT. 34 No. 345 Gatot Subroto 4 merupakan seorang Pensiunan PNS. Ibu Nani (panggilan) sebelumnya memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang cukup baik, namun keinginan untuk memperdalam Ilmu Al-Qur'an membuat beliau memiliki keinginan untuk kembali mengkaji Al-Qur'an. Melalui teman beliau yang juga telah belajar di Ma'had Nurul Ikhlas, Ibu Nani di ajak untuk bergabung dan mengaji bersama. Selain itu, dorongan kuat dari sang anak agar Ibu Nani kembali belajar Al-Qur'an terlebih setelah masa penisuan tiba, karena menurut sang anak bacaan Ibu Nani belum begitu baik dan perlu ditingkatkan lagi. Melalui ajakan teman dan dorongan anak beliau akhirnya pada Tahun 2019 Ibu Nani memutuskan untuk mejadi peserta di Ma'had Nurul Ikhlas.

Nellawati 60 Tahun, alamat Jl. Komplek Gardu Mekar Indah No. 05 Kelurahan Sungai Lulut. Ibu Nella adalah PNS yang baru saja mendapatkan masa pensiuannya, dan setelah masuk masa pensiun Ibu Nella bergabung dengan Ma'had Nurul Ikhlas pada tahun 2019. Sebenarnya Ibu Nella adalah warga sekitar Ma'had Nurul Ikhlas, namun dengan keterbatasan waktu ketika masih melaksanakan kewajiban sebagai PNS sehingga tidak memiliki waktu luang untuk mengikuti pembelajaran di Ma'had Nurul Ikhlas.

Nur Ain Ujudiyah 55 Tahun beralamat di Jl. Pramuka Komp Semanda 06 Komp Bina Lestari Blok D No. 60 Banjarmasin Timur, sekarang Ibu Ain berprofesi

sebagai PNS Penyuluh Pertanian. Berawal dari kegundahan hati Ibu Ain mengenai hidup, sehingga ada keinginan Ibu Ain untuk belajar mengaji mengingat bahwa Ibu Ain sama sekali tidak memiliki latar belakang pendidikan agama. Informasi yang beredar melalui Facebook bahwa Ma'had Nurul Ikhlas di buka untuk kalangan Ibu-Ibu mengaji, akhirnya pada tahun 2018 Ibu Ain mendaftar dan menjadi peserta di Ma'had Nurul Ikhlas.

Hj. Fahriah 59 Tahun alamat di Jl. Simpang Sungai Bilu RT. 06 No. 34 Banjarmasin Tengah. Ibu Fahriah merupakan Penisuanan Dinas Koperasi, setelah masa pensiun tiba Ibu Fahriah memutuskan untuk kembali belajar Al-Qur'an khususnya pada ilmu Tajdwid. Pada masa bersamaan Ibu Nani (Usrek Hariyani) mengajar untuk ikut mengaji di Ma'had Nurul Ikhlas, dengan senang hati Ibu Fahriah kemudian mendaftar sebagai peserta di Ma'had Nurul Ikhlas pada tahun 2019.

Tumini usia 55 Tahun alamat di Jl. Cendrawasih Kel. 01 No. 22 RT. 21 Kelurahan Belitung Selatan. Sebagai seorang Ibu Rumah Tangga, terlintas keinginan untuk mengisi kegiatan positif di tengah kesibukan sebagai Ibu Rumah Tangga. Seorang teman membawa informasi kepada Ibu Tumini bahwa terdapat sebuah lembaga membaca Al-Qur'an yang menaungi ibu-ibu bahkan lansia, setelah mendapatkan informasi tersebut Ibu Tumini kemudian bergabung dengan Ma'had Nurul Ikhlas pada tahun 2019.

Hj. Siti Aminah usia 56 Tahun alamat di Jl. Komplek Gardu Mekar Indah RT. 14. Ibu Aminah adalah seorang ibu rumah tangga, namun beliau memiliki

sebuah pemahaman bahwa sebagai umat Islam wajib mentaati Allah Swt. dengan salah satunya mempelajari Kalam-Nya yaitu Al-Qur'an. Melalui informasi yang ditemukan sendiri, karena rumah Ibu Aminah dekat dengan Ma'had Nurul Ikhlas dan beliau sering sholat di Mesjid Nurul Ikhlas (ruang induk Ma'had Nurul Ikhlas) serta melihat banyak peserta yang mengikuti pembelajaran dan mengaji, akhirnya pada tahun 2019 Ibu Aminah mendaftar sebagai peserta di Ma'had Nurul Ikhlas.

Zaitun usia 65 Tahun alamat Jl. Mahligai Komplek Istana Al-Maja. Sekarang Ibu Zaitun berprofesi sebagai pedagang kue yang memiliki kesibukan tak berbatas, Ibu Zaitun memilih menyisihkan sedikit dari waktunya untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Informasi seputar Ma'had Nurul Ikhlas ditemukan Ibu Zaitun melalui tetangga yang juga belajar di Ma'had Nurul Ikhlas, hal ini kemudian pada Tahun 2019 Ibu Zaitun memutuskan untuk ikut bergabung bersama teman-teman membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Rusdiana usia 75 Tahu✓n adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang sekarang bertempat tinggal di Komplek Perdana Sungai Lulut. Melalui ajakan dan dorongan dari anak-anak beliau Ibu Ana kemudian mendaftar sebagai peserta di Ma'had Nurul Ikhlas pada tahun 2020. Meski usia yang sudah cukup senja tidak menghalangi semangat dan keinginan Ibu Ana untuk terus menerus mempelajari Al-Qur'an.

2. Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

a. Data Rekaman Tes Kelancaran Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* 6-10	Link Suara	Kelompok
1.	Wartini	61 th	✓	http://bit.ly/Ibu-wartini-albaqarah	Tahsîn 3
2.	Hj. Ida Masriah	62 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ida-albaqarah	Tahsîn 3
3.	Hj. Rosita	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-Rosita-albaqarah	Tahsîn 3
4.	Hj. Faridah	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-faridah-albaqarah	Tahsîn 3
5.	Sri Ningsih	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-sri-albaqarah	Tahsîn 3
6.	Hj. Ratna Pratama	63 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ratna-albaqarah	Tahsîn 1
7.	Jamrah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-jamraah-albaqarah	Pra Tahsîn 3
8.	Usrek Hariyani	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-nani-albaqarah	Pra Tahsîn 3
9.	Nellawati	60 th	✓	http://bit.ly/Ibu-nella-albaqarah	Tahsîn 1
10.	Nur Ain Ujudiyah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ain-albaqarah	Tahsîn 2
11.	Fahriah	59 th	✓	http://bit.ly/Ibu-fahriah-albaqarah	Pra Tahsîn 3
12.	Tumini	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-tumini-albaqarah	Pra Tahsîn 3
13.	Hj. Siti Aminah	56 th	✓	http://bit.ly/Ibu-aminah-albaqarah	Tahsîn 1
14.	Zaitun	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-zaitun-albaqarah	Pra Tahsîn 1
15.	Hj. Rusdiana	75 th	✓	http://bit.ly/Ibu-Rusdiana-albaqarah	Pra Tahsîn 1

b. Data Rekaman Tes Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Kelompok
1.	Wartini	61 th	✓	http://bit.ly/Ibu-wartini-attin	Tahsîn 3
2.	Hj. Ida Masriah	62 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ida-attin	Tahsîn 3
3.	Hj. Rosita	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-rosita-attin	Tahsîn 3
4.	Hj. Faridah	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-faridah-attin	Tahsîn 3
5.	Sri Ningsih	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-sri-attin	Tahsîn 3
6.	Hj. Ratna Pratama	63 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ratna-attin	Tahsîn 1
7.	Jamrah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-jamrah-attin	Pra Tahsîn 3
8.	Usrek Hariyani	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-usrek-attin	Pra Tahsîn 3
9.	Nellawati	60 th	✓	http://bit.ly/Ibu-nella-attin	Tahsîn 1
10.	Nur Ain Ujudiyah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ain-attin	Tahsîn 2
11.	Fahriah	59 th	✓	http://bit.ly/Ibu-fahriah-attin	Pra Tahsîn 3
12.	Tumini	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-tumini-attin	Pra Tahsîn 3
13.	Hj. Siti Aminah	56 th	✓	http://bit.ly/Ibu-aminah-attin	Tahsîn 1
14.	Zaitun	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-zaitun-attin	Pra Tahsîn 1
15.	Hj. Rusdiana	75 th	✓	http://bit.ly/Ibu-rusdiana-attin	Pra Tahsîn 1

c. Rekapitulasi Nilai Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

No	Nama	Umur	Kelancaran	Kefasihan	Total Nilai	Nilai Rata-Rata
1.	Wartini	61 th	69	78	147	73,5
2.	Hj. Ida Masriah	62 th	79	44	123	61,5
3.	Hj. Rosita	58 th	86	78	164	82
4.	Hj. Faridah	58 th	79	65	144	71
5.	Sri Ningsih	65 th	79	45	124	62
6.	Hj. Ratna Pratama	63 th	87	78	165	82,5
7.	Jamrah	55 th	86	55	141	70,5
8.	Usrek Hariyani	58 th	86	78	164	82
9.	Nellawati	60 th	86	77	163	81
10	Nur Ain Ujudiyah	55 th	86	78	164	82
11.	Hj. Fahriah	59 th	86	66	152	76
12.	Tumini	55 th	86	66	152	76
13.	Hj. Siti Aminah	56 th	86	80	166	83
14.	Zaitun	65 th	45	44	89	44,5
15.	Hj. Rusdiana	75th	44	35	79	39,5
JUMLAH NILAI AKHIR		2137				
JUMLAH RATA-RATA		72,4				

B. Analisis Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

Dalam menganalisis bacaan Al-Qur'an pra lansia dan lansia dapat dilakukan dengan penilaian terhadap kelancaran dan kefasihan *(Shifât al-Hurûf* dan *Makhârij al-Hurûf).* Agar penilaian dapat bersifat objektif maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Kriteria Penilaian Kelancaran Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

Kriteria Kelancaran	Skor Penilaian	Huruf	Keterangan
Sangat Lancar	81 – 100	A+	1. Bacaan sangat lancar 2. Tidak terbata-bata 3. Tidak ada kesalahan
Lancar	71 – 80	A	1. Bacaan sangat lancar 2. Tidak terbata-bata 3. Terdapat satu kesalahan, mampu memperbaiki.
Sedang	61 – 70	B+	1. Bacaan sangat lancar 2. Tidak terbata-bata 3. Terdapat 2 kali kesalahan, mampu memperbaiki
Cukup Lancar	51 – 60	B	1. Bacaan lancar 2. Terbata-bata 3. Terdapat lebih dari 3 kali kesalahan, mampu memperbaiki.
Tidak Lancar	1 – 50	C	1. Bacaan tidak lancar 2. Terbata-bata 3. Terdapat banyak kesalahan dan dibantu

2. Kriteria Penilaian Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

Kriteria Kefasihan	Skor Penilaian	Huruf	Keterangan
Sangat Fasih	81 – 100	A+	Tidak terdapat kesalahan pada penerapan: 1. *Makhrâj al-Hurûf* 2. *Shifât al-Hurûf*
Fasih	71 – 80	A	Terdapat maksimal 3 kali kesalahan pada penerapan: 1. *Makhrâj al-Hurûf* 2. *Shifât al-Hurûf*
Sedang	61 – 70	B+	Terdapat maksimal 4 kali kesalahan pada penerapan: 1. *Makhrâj al-Hurûf* 2. *Shifât al-Hurû*
Cukup Fasih	51 – 60	B	Terdapat maksimal 5 kali kesalahan pada penerapan: 1. *Makhrâj al-Hurûf* 2. *Shifât al-Hurû*
Tidak Fasih	1 – 50	C	Terdapat banyak kesalahan pada penerapan: 1. *Makhrâj al-Hurûf* *Shifât al-Hurû*

3. Analisis Kelancaran Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
1.	Wartini	61 th	✓	http://bit.ly/Ibu-wartini-albaqarah	69

Keterangan :

Ibu Wartini mendapatkan nilai 69 yang termasuk pada kriteria sedang pada kelancaran bacaan Al-Qur'an, karena dua kali terjadi kesalahan pada kalimat أَمَنَّا

أَمَنَّا بِا أللَّهِ وَبِا أل بِا أللَّهِ وَبِا أليَوْمِ ألآخِر ibu Wartini pertama kali mengucapkan kemudian mampu memperbaiki sendiri dan menyempurnakan bacaan. Pada kalimat kedua yaitu بِمُؤْمِنِيْن ibu Wartini mengucapkan dengan kalimat بِمُؤْمِنُوْن namun menyadari kesalahan bacaan dan segera memperbaiki. Bacaan Al-Qur'an ibu Wartini termasuk pada kategori bacaan dengan *Tartîl*, karena dengan tempo bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan *Makhrâj* nya dan menerapkan sifat-sifat hurufnya.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
2.	Hj. Ida Masriah	62 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ida-albaqarah	79

Keterangan :

Ibu Ida mendapatkan nilai 79 dan masuk pada kriteria lancar karena hanya satu kali terhenti dan mampu mengulang bahkan meperbaiki bacaan Al-Qur'an, yaitu pada kalimat عَذَابٌ عَظِيْم ibu Ida kehabisan nafas sehingga tidak sampang selesai membaca kalimat dan hanya sampai kepada *ya* sukun. Namun, kemudian ibu Ida kembali mengulang dan menyempurnakan bacaan kalimat عَذَابٌ عَظِيْم. Bacaan Al-Qur'an ibu Ida termasuk pada bacaan Al-Qur'an yang diringi dengan *Tartîl*, karena dengan tempo bacaan yang perlahan-lahan dan jelas namun masih perlu perbaikan pada beberapa hukum *Tajwid*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
3.	Hj. Rosita	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-Rosita-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Rosita mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepat serta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Rosita masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
4.	Hj. Faridah	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-faridah-albaqarah	79

Keterangan :

Ibu Faridah mendapatkan nilai 79 dan masuk pada kriteria lancar karena hanya satu kali terhenti dan mampu mengulang bahkan meperbaiki bacaan Al-Qur'an, yaitu pada kalimat خَتَمَ اللَّه ibu Faridah membaca huruf ت dengan dipanjangkan selama satu alif. Namun setelah menyadari dan terhenti ibu Faridah

segera memperbaiki bacaan pada kalimat خَتَمَ اللهُ . Bacaan Al-Qur'an ibu Faridah termasuk pada bacaan Al-Qur'an yang diringi dengan *Tartîl*, karena dengan tempo bacaan yang perlahan-lahan dan jelas namun masih perlu perbaikan pada beberapa hukum *Tajwid*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
5.	Sri Ningsih	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-sri-albaqarah	79

Keterangan :

Pada kategori kelancaran ibu Sri mendapatkan nilai 79, termasuk pada kategori lancar. Sekali berhenti mendadak pada kalimat أَمَنُوْا, setelah huruf ن terdapat huruf *waw* sukun yang menandakan bacaan tersebut dibaca panjang satu alif sehingga tidak sempurna bacaan pada kalimat أَمَنُوْا. Bacaan Al-Qur'an ibu Sri termasuk pada bacaan Al-Qur'an yang diringi dengan *Tartîl*, karena dengan tempo bacaan yang perlahan-lahan dan jelas namun masih perlu perbaikan pada beberapa hukum *Tajwid*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
6.	Hj. Ratna Pratama	63 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ratna-albaqarah	87

Keterangan :

Ibu Ratna mendapatkan nilai 87 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus, seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan *Makhrâj* nya dan menerapkan sifat-sifat hurufnya.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
7.	Jamrah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-jamraah-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Jamrah mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepat serta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Jamrah masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
8.	Usrek Hariyani	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-nani-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Usrek mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Usrek masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
9.	Nellawati	60 th	✓	http://bit.ly/Ibu-nella-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Nella mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Nella masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
10.	Nur Ain Ujudiyah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ain-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Ain mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Ain masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
11.	Hj. Fahriah	59 th	✓	http://bit.ly/Ibu-fahriah-albaqarah	81

Keterangan :

Ibu Jamrah mendapatkan nilai 81 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Jamrah masih perlu banyak perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*, khususnya pada panjang dan pendek bacaan.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
12.	Tumini	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-tumini-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Tumini mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Tumini masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
13.	Hj. Siti Aminah	56 th	✓	http://bit.ly/Ibu-aminah-albaqarah	86

Keterangan :

Ibu Aminah mendapatkan nilai 86 yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepatserta menggunakan *Tartîl* yang bagus seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas. Meski sangat lancar, bacaan Al-Qur'an ibu Aminah masih perlu perbaikan pada penerapan hukum-hukum *Tajwîd*.

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
14.	Zaitun	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-zaitun-albaqarah	45

Keterangan :

Ibu Zaitun mendapatkan nilai 45 karena terhenti dan terbata-bata, serta tidak mampu memperbaiki bacaan sendiri pada 4 tempat. Yaitu pada kalimta-kalimat berikut : وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ, أَمَنَّا بِاللَّهِ, وَبِاْلَيوْمِ , وَمَا يُخَادِعُوْنَ إِلّاَ أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ

No	Nama	Umur	Q.S *Al-Baqarah* Ayat 6-10	Link Suara	Nilai
15.	Hj. Rusdiana	75 th	✓	http://bit.ly/Ibu-Rusdiana-albaqarah	44

Keterangan :

Ibu Rusdiana mendapatkan nilai 44 karena terhenti dan terbata-bata, serta tidak mampu memperbaiki bacaan sendiri. Ibu Rusdiana membaca Q.S Al-Baqarah dengan dibimbing dari awal membaca walaupun mampu meneruskan dan menyelesaikan sendiri, namun tetap terdapat bacaan-bacaan Al-Qur'an yang perlu dibimbing cara membacanya. Pada kalimat وَعَلَى سَمْعِهِمْ, ibu Rusdiana langsung membacanya kepada kalimat وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ kemudian dibantu untuk membenarkan. Pada kalimat وَمِنَ ألنَّاسِ ibu Rusdiana menyebutkan وَبِمَا kemudian dibantu untuk membetulkan. Sedangkan permasalahan nafas yang tersengal-sengal terdapat pada kalimat أَمَنَّا بِا أللَّهِ ومَا هُمْ بِمُؤْمِنِيْن

4. Analisis Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Pra Lansia dan Lansia

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
1.	Wartini	61 th	✓	http://bit.ly/Ibu-wartini-attin	78

Keterangan :

Bacaan Al-Qur'an Ibu Wartini mendapatkan nilai 78, yaitu berada pada kedudukan fasih. Hal ini diukur melalui bacaan Al-Qur'an Ibu Wartini terdapat hanya dua kurang tepat yaitu pada kalimat تَقْوِيْمٌ dan kalimat أَحْسَنَ. pada kalimat تَقْوَيْمٌ Ibu Wartini tidak menerapkan sifat huruf dengan baik yaitu *Qalqalah sugra*, pada pengertiannya *Qalqalah* artinya pergerakan lebih (memantulkan) huruf-huruf *Qalqalah* ketika berharakat sukun. Sedangkan pada kalimat kalimat أَحْسَنَ, ketika mengucapkan huruf ح terdengar seperti huruf ه keadaaan ini bisa terjadi jika kurang tepat pada peletakan tempat keluar huruf dan huruf ح keluar dari tengah tenggorokan atau *Washat al-Halq*.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
2.	Hj. Ida Masriah	62 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ida-attin	44

Keterangan:

Ibu Ida mendapatkan nilai 44 dengan predikat tidak fasih karena bacaan Al-Qur'an ibu Ida terdapat banyak kesalahan pada penempatan *mahraj al-huruf* dan

shifat al-huruf. Pada kalimat خَلَقْنَا ibu Ida mengucapkan huruf خ menjadi huruf ح , pada kalimat رَدَدْنَا huruf د dibaca menjadi huruf ض , pada kalimat وَعَمِلُوْا ألصَالِحَات huruf ع dibaca dengan أ, pada kalimat أَجْرٌ huruf ج tidak disebutkan dengan baik pada sifat huruf *qalqalah*nya, dan pada kalimat أَلَيْسَ huruf س dibaca dengan huruf ص. Secara keseluruhan ibu Ida banyak melakukan kesalahan pada penyebutan huruf yang berada pada tempat keluar huruf berbeda, seperti pada huruf خ menjadi huruf ح kedua hurf ini memiliki letak keluar huruf yang berbeda yaitu huruf خ yang keluar dari tenggorokan atas, sedangkan huruf ح yang keluar dari tengah tenggorokan. Pada huruf د dibaca menjadi huruf ض memiliki letak keluar huruf yang jauh yaitu huruf د pada ujung lidah yang berhadapan dengan pangkal gigi seri bagian atas, sedangkan huruf ض keluar melalui salah satu diantara dua tepi lidah. Pada huruf ع dibaca dengan أ merupakan dua huruf yang keluar dari tempat yang berbeda, أ yang keluar melalui pangkal tenggorokan sedangkan ع yang keluar melalui tengah tenggorokan. pada kalimat أَجْرٌ tidak dipantulkan pada huruf *qalqalah* yang sukun yaitu huruf ج, sebagaimana pengertian *qalqalah* yaitu pergerakan huruf dalam keadaan sukun sehingga terdengar penekanan yang lebih kuat ketika mengucapkan huruf-huruf *qalqalah*. Pada huruf س dibaca dengan huruf ص merupakan dua tempat keluar huruf yang berbeda, huruf س pengucapannya berada pada tengah lidah dan huruf ص berada pada ujung lidah berhadapan antara dua gigi seri bagian atas lebih dekat ke bawah.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
3.	Hj. Rosita	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-rosita-attin	78

Keterangan :

Bacaan Al-Qur'an ibu Rosita mendapatkan nilai 78 yang masuk pada kriteria penilaian fasih. Hal ini di ukur melalui bacaan ibu Rosita pada Q.S At-Tîn hanya terdapat dua tempat kesalahan dengan satu huruf yang sama yaitu huruf ذ, pada kalimat وَ هَذَا ٱلبَلَدِ dan يُكَذَّبُ. Pada dua tempat ini ibu Rosita mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ز, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
4.	Hj. Faridah	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-faridah-attin	65

Keterangan :

Pada kefasihan ibu Faridah mendapatkan nilai 65 karena dalam bacaan Al-Qur'an ibu Faridah terdapat 4 kali kesalahan digolongkan dalam kriteria sedang pada tingkat kefasihan. 4 tempat kesalahan tersebut adalah yang pertama pada kalimat وَطُوْرِسِينِيْن huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت, sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu

tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas namun pada huruf ط terdapat sifat huruf yang berbeda yaitu *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim)*. Yang kedua pada kalimat هَذَا ketika mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ز, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas. Ketiga pada kalimat ثُمَّ ibu Faridah mengucapkan huruf ث berubah menjadi huruf س, padahala kedua huruf ini berada di tempat keluar huruf yang berbeda yaitu huruf ث yang berada di ujung lidah bertemu dengan gigi seri bagian atas, sedangkan huruf س berada pada ujung lidah berhadapan dengan antara dua gigi seri atas lebih dekat kebawah. Keempat pada kalimat رَدَدْنَا huruf د dibaca menjadi huruf ض, Pada huruf د dibaca menjadi huruf ض memiliki letak keluar huruf yang jauh yaitu huruf د pada ujung lidah yang berhadapan dengan pangkal gigi seri bagian atas, sedangkan huruf ض keluar melalui salah satu diantara dua tepi lidah.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
5.	Sri Ningsih	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-sri-attin	45

Keterangan :

Ibu Sri mendapatkan nilai 45 dengan kriteria tidak lancar karena banyak terdapat kesalahan khususnya pada pengucapakn huruf-huruf hijaiyah, setidaknya ada lebih dari 5 kesalahan yang terdapat dalam bacaan Al-Qur'an ibu Sri. Pada

kalimat وَٱلزَّيْتُوْن huruf ز diucapkan dengan huruf ج , sedangkan pada tempat keluarnya kedua huruf ini berjauhan yaitu huruf ز yang keluar melalui ujung lidah yang berhadapan dengan antara dua gigi seri atas lebih dekat ke bawah, dan huruf ج berada pada tengah lidah. Pada kalimat وَطُوْرِسِيْنِيْن huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت, sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas namun pada huruf ط terdapat sifat huruf yang berbeda yaitu *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim)*. Pada kalimat هَذَا mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ج, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas. Pada kalimat خَلَقْنَا huruf خ yang seharusnya dibaca dengan tebal (*Al-Takhim)* dibaca terlalu tipis, karena huruf خ termasuk dalam huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang berarti terangkatnya pangkal lidah. Pada kalimat وَعَمِلُوْا ٱلصَالِحَات huruf ع dibaca dengan أ, huruf ع dibaca dengan أ merupakan dua huruf yang keluar dari tempat yang berbeda, أ yang keluar melalui pangkal tenggorokan sedangkan ع yang keluar melalui tengah tenggorokan. Pada kalimat ٱلَّذِيْنَ dan يُكَذَّبُ ibu Sri mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ج, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas. Pada kalimat أَجْرٌ huruf ج tidak dipantulkan padahal huruf ج termasuk kepada sifat huruf *qalqalah* yang berarti

memantulkan huruf-huruf *qalqalah* yang berbaris sukun. Pada kalimat غَيْرُhuruf غ tidak diucapkan dengan tebal, padalah huruf ini termasuk kedalam huruf-huruf *al-Isti'lâ* (ظ,ق,ط,غ,ض,ص, خ) yang berarti terangkatnya pangkal lidah.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
6.	Hj. Ratna Pratama	63 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ratna-attin	78

Keterangan :

Ibu Ratna mendapatkan nilai 78 yang masuk kepada kriteria fasih dengan dua kali kesalahan yaitu pada kalimat هَذَا mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ج, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas. Pada kalimat وَعَمِلُوْا ألصَالِحَات huruf ع dibaca dengan أ, huruf ع dibaca dengan أ merupakan dua huruf yang keluar dari tempat yang berbeda, أ yang keluar melalui pangkal tenggorokan sedangkan ع yang keluar melalui tengah tenggorokan.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
7.	Jamrah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-jamrah-attin	55

Keterangan :

Ibu Jamrah mendapatkan nilai 55 karena terdapat 5 kali kesalahan yang masuk pada kriteria cukup fasih Pada kalimat وَطُوْرِسِيْنِيْنَ huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت, sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas namun pada huruf ط terdapat sifat huruf yang berbeda yaitu *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim)*. Pada kalimat هَذَا mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ز, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas. Pada kalimat تَقْوِيْم huruf ق dibaca dengan huruf ك, kedua huruf ini memang pada dasarnya memiliki tempat keluar huruf yang berdekatan yakni huruf ق dengan mengangkat pangkal lidah sedangkan sebaliknya pada huruf ك dengan menurunkan pangkal lidah. Pada kalimat إِلاَّ ٱلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا pada huruf ء ibu Jamrah mengucapkan dengan huruf ع, padahal tempat keluar huruf ء adalah pada tenggorokan bagian bawah sedangkan huruf ع terletak pada tenggorokan bagian tengah. Pada kalimat ٱلصَّالِحَاتِ huruf ح dibaca dengan huruf ه, padahal huruf ح terletak pada tenggorokan bagian tengah dan huruf ه pada tenggorokan bagian bawah.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
8.	Usrek Hariyani	58 th	✓	http://bit.ly/Ibu-usrek-attin	78

Keterangan :

Ibu Nani (nama panggilan) mendapatkan nilai 78 yang masuk kepada kriteria fasih dengan dua kali kesalahan yaitu pada kalimat وَطُوْرِسِيْنِيْنَ huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت, sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas namun pada huruf ط terdapat sifat huruf yang berbeda yaitu *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim).* Pada kalimat غَيْرُhuruf غ tidak diucapkan dengan tebal, padalah huruf ini termasuk kedalam huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang berarti terangkatnya pangkal lidah.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
9.	Nellawati	60 th	✓	http://bit.ly/Ibu-nella-attin	77

Keterangan :

Ibu Nellawati mendapatkan nilai 77 karena terdapat 3 kesalahan dan termasuk pada kriteria fasih. Pada kalimat خَلَقْنَا huruf خ dibaca dengan huruf ح, padahal huruf خ terletak pada pangkal tenggorokan dan huruf ح terletak pada tengah tenggorokan. Pada kalimat أَحْسَنُ huruf ح dibaca dengan huruf ه, padahal huruf ح terletak pada tenggorokan bagian tengah dan huruf ه pada tenggorokan bagian

bawah. Pada kalimat إِلاَّ ٱلَّذِيْنَ ibu Nella mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ز, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
10.	Nur Ain Ujudiyah	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-ain-attin	78

Keterangan :

Ibu Ain mendapatkan nilai 78 yang masuk kepada kriteria fasih dengan dua kali kesalahan yaitu pada kalimat وَطُوْرِسِينِيْنَ huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت, sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas namun pada huruf ط terdapat sifat huruf yang berbeda yaitu *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (ظ,ق,ط,غ,ض,ص, خ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim)*. Pada kalimat رَدَدْنَا huruf د tidak dipantulkan padahal huruf ini termasuk dalam huruf-huruf *qalqalah* yang berarti memantulkan huruf-huruf *qalqalah* yang berbaris sukun.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
11.	Hj. Fahriah	59 th	✓	http://bit.ly/Ibu-fahriah-attin	66

Keterangan :

Ibu Fahriah mendapatkan nilai 66 karena bacaan Al-Qur'an terdapat 4 kali kesalahan yang termasuk pada kriteria sedang pada kefasihan. Pada kalimat أَحْسَنُ huruf ح dibaca dengan huruf ه, padahal huruf ح terletak pada tenggorokan bagian tengah dan huruf ه pada tenggorokan bagian bawah. Pada kalimat وَعَمِلُوْا ألصَالِحَات huruf ع dibaca dengan أ, huruf ع dibaca dengan أ merupakan dua huruf yang keluar dari tempat yang berbeda, أ yang keluar melalui pangkal tenggorokan sedangkan ع yang keluar melalui tengah tenggorokan. Pada kalimat أَجْرٌ huruf ج dibaca dengan huruf ز, kedua huruf ini sangat jauh berbeda dimana huruf ج berada pada tengah lidah dan huruf ز berada pada ujung lidah berhadapan dengan antara dua gigi seri lebih ke bawah. Pada kalimat يُكَذِّبُ ibu Fahriah mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ز, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
12.	Tumini	55 th	✓	http://bit.ly/Ibu-tumini-attin	66

Keterangan :

Ibu Tumini mendapatkan nilai 66 karena bacaan Al-Qur'an terdapat 4 kali kesalahan yang termasuk pada kriteria sedang pada kefasihan. Pada kalimat وَطُوْرِسِينِيْن huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت,

sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas namun pada huruf ط terdapat sifat huruf yang berbeda yaitu *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (خ, ص,ض,غ,ط,ق,ظ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim)*. pada kalimat هَذَا mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ز, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas. Pada kalimat أَحْسَنُ huruf ح dibaca dengan huruf ه, padahal huruf ح terletak pada tenggorokan bagian tengah dan huruf ه pada tenggorokan bagian bawah. Pada kalimat أَجْرٌ huruf ج dibaca dengan huruf ز, kedua huruf ini sangat jauh berbeda dimana huruf ج berada pada tengah lidah dan huruf ز berada pada ujung lidah berhadapan dengan antara dua gigi seri lebih ke bawah.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
13.	Hj. Siti Aminah	56 th	✓	http://bit.ly/Ibu-aminah-attin	80

Keterangan :

Ibu Aminah hanya terdapat satu kekeliruan dengan nilai 80 dan termasuk pada kategori fasih, hal ini dipengaruhi karena dialek jawa ibu Aminah. Pada kalimat وَ هَذَا ٱلبَلَدِ huruf د di ucapkan sangat kental bahasa jawa (medok) sehingga

kurang tepat, sedangkan huruf د sendiri terletak pada ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri bagian atas.

No	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
14.	Zaitun	65 th	✓	http://bit.ly/Ibu-zaitun-attin	44

Keterangan :

Ibu Zaitun mendapat nilai 44 karena terdapat banyak kesalahan pada penempatan *makhrâj al-hurûf* dan *shifât al-hurûf* Pada kalimat وَطُوْرِسِيْنِيْنَ huruf ط yang dibaca sangat jelas terdengar berubah menjadi huruf ت, sedangkan pada tempat keluarnya dua huruf ini (ط dan ت) memang satu tempat keluar yaitu ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri atas. Pada kalimat وَهَذَا ٱلبَلَدِ ketinggalan penyebutan huruf و. Pada kalimat لَقَدْ خَلَقْنَا huruf ق diucapkan dengan huruf ك karena di dalam huruf ق terdapat *Shifât al-Isti'lâ,* maka seharusnya dibaca tebal. Pada kalimat رَدَدْنَا terdapat huruf رَ yang berbaris fathah seharusnya dibaca tebal, dan terdapat huruf د yang seharusnya dibaca dengan *qalqalah*, serta ketinggalan huruf ه setelah kalimat رَدَدْنَا**.** Beberapa kali juga terulang penyebutan huruf-huruf *isti'la* yang keliru karena *Shifât al-Isti'lâ* yang memiliki pengertian terangkatnya pangkal lidah ketika mengucapkan huruf-huruf *al-Isti'lâ* (ظ,ق,ط,غ,ض,ص, خ) yang menghasilkan suara yang tebal pada pengucapan hurufnya (*Al-Takhim)*, ini dapat dilihat pada penyebutan huruf-huruf yang tidak tebal pada bacaan ibu Zaitun seperti huruf خ, غ. Pada kalimat يُكَذِّبُ ibu Zaitun mengucapkan huruf ذ kurang tepat pada

tempatnya sehingga cenderung terdengar berubah ke huruf ج, karena tempat keluar huruf ذ adalah pada ujung lidah bertemu ujung gigi seri bagian atas.

No.	Nama	Umur	Q.S *At-Tîn*	Link Suara	Nilai
15.	Hj. Rusdiana	75 th	✓	http://bit.ly/Ibu-rusdiana-attin	35

Keterangan :

Ibu Ana (nama Panggilan) mendapatkan nilai 35 kmasuk dalam kategori tidak fasih, masih belum bisa membedakan huruf, masih belum bisa menempatkan penempatan *makhrâj al-hurûf* dan *shifât al-hurûf.* Bahkan pada bacaan masih harus dibimbing dari awal hingga akhir. Belum mampu membedakan huruf-huruf dengan bentuk yang mirip seperti خ ,ح ,ج dan huruf ث ,ت ,ب dan banyak huruf lain yang masih perlu perbaikan.

5. Faktor yang Mempengaruhi Bacaan Al-Qur'an Kalangan Pra Lansia dan Lansia

1. Faktor Pendukung Membaca Al-Qur'an Kalangan Pra Lansia dan Lansia

a. Aktivitas Fisik

Melalui wawancara peneliti menemukan adanya aktivitas Fisik yang mampu menunjang daya kerja otak pada lansia. Pra lansia dan lansia yang membaca Al-Qur'an di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut merupakan masyarakat dengan domisili berbeda-beda. Seperti Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat dan sebagainya. Peserta pra lansia dan lansia dengan hati yang senang melangkahkan kaki menuju tempat membaca dan belajar

Al-Qur'an, karena menurut mereka membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya adalah kegiatan yang menyenangkan dan sangat rugi jika ditinggalkan. Menurut ibu Fahriah (59) berasal dari Banjarmasin Tengah mengutarakan hal yang sama dengan peserta pra lansia dan lansia lainnya, "Rugi sekali jika saya melewatkan sehari tanpa mengaji di Ma'had Nurul Ikhlas, karena akan ketinggalan mengaji dan mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh Ustadzah".[1]

b. Aktivitas Sosial

Aktivitas sosial juga mampu meningkatkan stimulasi otak yang berdampak pada meninigkatnya kemampuan membaca Alquan lansia. Pada peserta pra lansia dan lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut, aktivitas sosial nampak terlihat pada bagaimana silaturahmi yang dibangun antar peserta pra lansia dan lansia bahkan peserta remaja lainnya. Kebahagiaan bertemu teman-teman satu kelompok mengaji menjadikan salah satu semangat penunjang untuk peserta pra lansia dan lansia berhadir setiap harinya. Menurut Ibu Sri Ningsih (65), "saya bahagia dapat mengaji di Ma'had Nurul Ikhlas karena disini saya menemukan banyak teman. Bahkan setelah mengaji selesai saya dapat berbicara banyak dengan teman-teman saya, bercengkrama dan sebagainya karena dirumah saya sendiri suami telah meninggal dunia maka saya merasa sepi. Dan ketika bertemu teman-teman disini saya begitu bahagia".[2]

c. Aktivitas Spiritual

[1] Wawancara dengan Ibu Fahriah peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut.

[2] Wawancara dengan Ibu Sri Ningsih peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut

Aktivitas spiritual mampu menjadi faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan kemampuan peserta di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut. Aktivitas spiritual seperti dengan membaca Al-Qur'an mampu menenangkan hati, tidak pernah gundah, dan selalu bahagia. Menurut beberapa peserta pra lansia dan lansia di Ma'had Nurul Ikhlas mengutarakan bahwa dengan membaca Al-Qur'an mampu menjadi obat hati bagi yang memiliki penyakit hati, dan sebagai penyiram rohani agar hati senantiasa sejuk. Ibu Ain (55) mengutarakan "semenjak saya membaca Al-Qur'an lebih intensiv di Ma'had Nurul Ikhlas ini saya merasakan ketenangan hati, tidak pernah galau lagi. Dulu saya selalu galau karna hal-hal sepele, sedangkan sekarang alhamdulillah semakin nyaman hidup saya".[3] Sedangkan menurut ibu Jamrah (55), "semenjak saya membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya saya semakin sangat mencintai Al-Qur'an".[4]

d. Aktivitas Stimulasi Mental

Aktivitas stimulasi mental seperti melakukan diskusi, berpikir dan sebagainya merupakan upaya yang baik dalam meningkatkan kemampuan lansia membaca Al-Qur'an. Aktivitas stimulasi mental peserta pra lansia dan lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut dapat dilihat melalui penyampaian materi pada Metode Ummi yang disampaikan oleh Ustadzah dalam sebuah kelompok, misalnya seperti penyampaian Ummi Dewasa Jilid 1-3, Ummi Gharib, dan Ummi Tajwid. Menurut peserta pra lansia dan lansia meski

[3] Wawancara dengan Ibu Nur Ain Ujudiyah peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut

[4] Wawancara dengan Ibu Jamrah peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut

materi-materi yang disampaikan cukup asing di dengar, namun penyampaian Ustadzah yang menyampaikan pelajaran mampu diterima dengan baik meskipun perlu waktu dalam proses pemahaman dan praktek. Ibu Usrek (58) menyampaikan bahwa "materi yang disampaikan mampu diterima dengan baik, meski saya kadang-kadang sering lupa dengan materi yang baru saja disampaikan. Namun, karena sering di ulang-ulang maka akhirnya saya banyak mengetahui khususnya pada hukum-hukum tajwid".[5]

2. Faktor Penghambat Membaca Al-Qur'an Kalangan Pra Lansia dan Lansia

a. Faktor Internal

Faktor internal yang terjadi pada pra lansia dan lansia antara lain adalah adanya penurunan hormon, radikal bebas, imunitas menurun dan gen. Pada pra lansia dan lansia yang membaca Al-Qur'an di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut yang nampak terlihat adalah pada penurunan imun tubuh, sakit yang di alami seperti reumatik, asam urat, batuk dan flu. Namun, pada kondisi lansia yang sakit mereka justru tidak meliburkan diri dengan alasan sakit. Peserta pra lansia dan lansia memiliki semangat mengaji yang sangat tinggi sehingga jika hanya sakit yang tidak terlalu berlebihan maka mereka akan memilih hadir dalam belajar Al-Qur'an. Peserta pra lansia dan lansia biasanya setelah belajar akan mengutarakan permintaan maaf jika selama pembelajaran yang telah disampaikan kurang mampu berkonsentrasi dengan baik karena kaki sedang sakit

[5] Wawancara dengan Ibu Usrek Hariyani peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar kKelurahan Sungai Lulut

dan sebagainya. Faktor internal ini menjadi salah satu faktor penghambat membaca Al-Qur'an pada usia lanjut, namun sebenarnya bagi mereka (lansia) hal ini bukan sebagai faktor penghalang.[6]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang nampak terlihat pada kondisi lansia, dan sebagian besar dapat menjadi faktor penghalang lansia yang membaca Al-Qur'an. Kondisi ini dapat dilihat seperti adanya kerutan, kulit yang kering, masa otot berkurang dan daya ingat menurun. Sebenarnya bukan hanya daya ingat pada kondisi lansia semua aspek mengalami penurunan, seperti daya pengucapan, daya pendengaran, dan daya penglihatan.

Pada peserta pra lansia dan lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut, faktor eksternal nampak terlihat pada pra lansia dan lansia yang berumur 55 tahun keatas. Seperti kulit keriput, kulit kering dan daya yang menurun. Dalam beberapa kesempatan peneliti melalui kegiatan observasi melihat bagaimana peserta pra lansia dan lansia yang memiliki daya penglihatan menurun dengan membaca ayat keliru dari tulisannya, kemudian menyebutkan huruf yang tidak sesuai dengan cara pengucapannya dan ketika pelajaran baru saja disampaikan peserta pra lansia dan lansia lupa dengan materi yang telah disampaikan. Menurut Ibu Ida (62), "saya sering lupa dengan materi yang disampaikan, padahal bau saja ustadzah menyampaikan materinya memang benar

[6] Wawancara dengan Ibu Wartini peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut.

karena faktor usia".[7] Menurut Ibu Rosita (58), "penglihatan saya menurun dan harus dibantu dengan kacamata plus, dan jika kacamata saya ketinggalan ketika membaca Al-Qur'an maka akan sangat sulit saya melihat setiap huruf dalam Al-Qur'an".[8]

[7] Wawancara dengan Ibu Hj. Ida Masriah Peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Keluarahan Sungai Lulut.

[8] Wawancara dengan Ibu Hj. Rosita Peserta Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Keluarahan Sungai Lulut.